

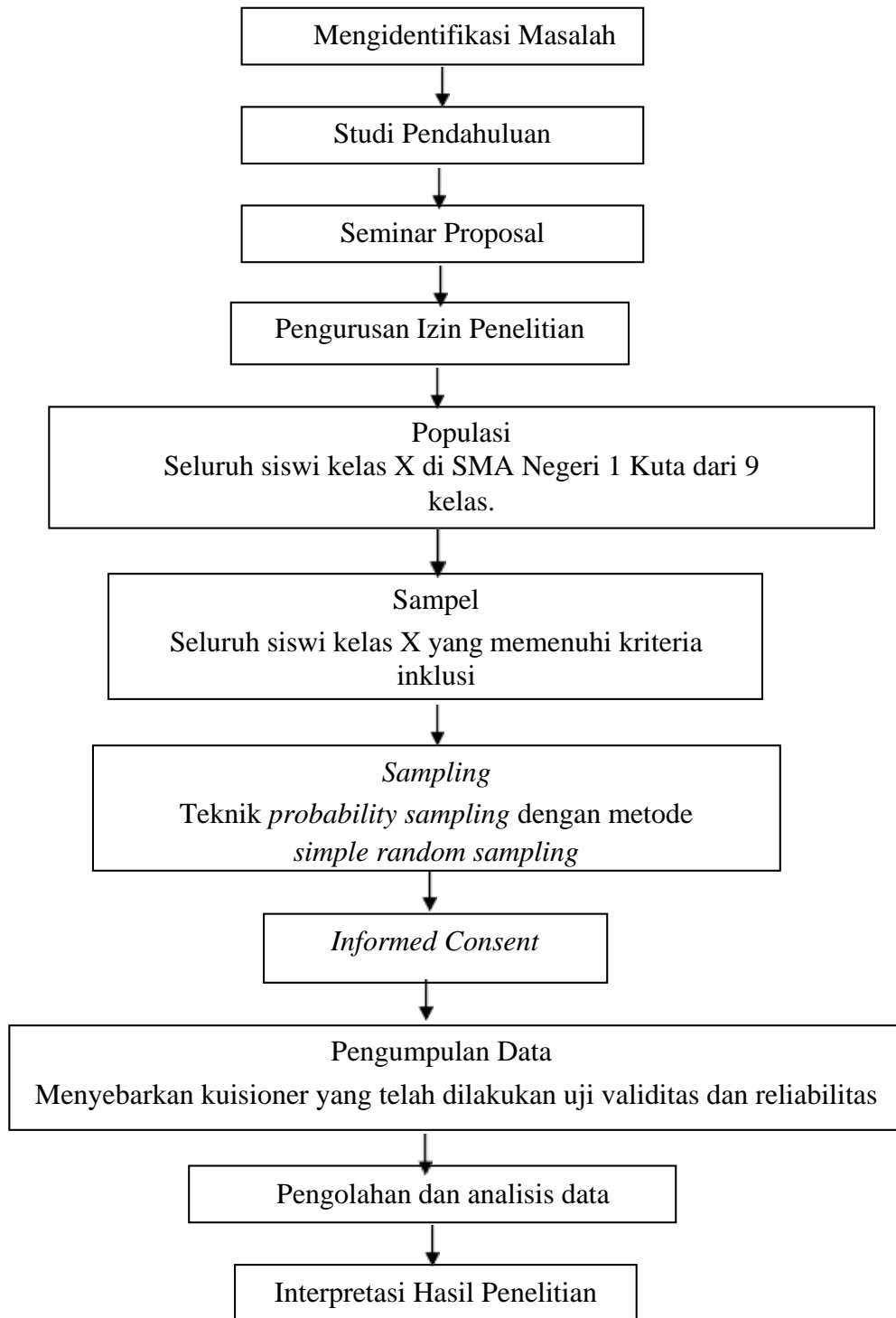
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel dan mencari hubungan dengan variabel lain dengan alat bantu kuesioner (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan siswi tentang imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) di SMA Negeri 1 Kuta dengan menggunakan pendekatan subyek secara *cross sectional* karena peneliti hanya melakukan pengamatan, tidak menilai hubungan antar variabel dan pengambilan variabel-variabel dilakukan pada waktu yang sama.

A. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta, Jl. Dewi Saraswati, Kabupaten Badung pada tanggal 01 April 2021. SMA Negeri 1 Kuta digunakan sebagai tempat penelitian karena pada saat studi pendahuluan dengan metode kuisioner online terhadap 50 siswi kelas X didapatkan hasil 17 siswi belum mengetahui tujuan diberikannya imunisasi HPV dan 33 siswi yang belum mengetahui kriteria serta efek samping pemberian imunisasi HPV tersebut. Alasan pengambilan tempat tersebut karena masih banyak remaja yang belum memahami tentang imunisasi *Human Papilloma Virus*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di SMA Negeri 1 Kuta yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 241 siswi. Alasan pemilihan siswi kelas X yaitu, karena siswi kelas X belum mendapatkan sosialisasi atau belum terpapar informasi tentang imunisasi *Human Papilloma Virus*.

2. Unit Analisis Responden

Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini, yaitu :

- 1) Seluruh siswi kelas X
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner

3) Siswi yang memiliki *smart phone/PC*

b. Kriteria eksklusi dari sampel penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswi kelas X yang sakit
- 2) Siswi yang tidak mengisi kuisisioner
- 3) Siswi kelas X yang sudah melakukan imunisasi HPV

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1).

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan digunakan dengan populasi 241 siswi kelas X, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{241}{1 + 241(0.1 \cdot 0.1)}$$
$$n = \frac{241}{2.28}$$
$$n = 99,6 = 100 \text{ siswi}$$

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 100 siswi ditambah 10% dari jumlah besar sampel yaitu sebanyak 10 siswi untuk menghindari *drop out*, maka jumlah total besar sampel di SMA N 1 Kuta adalah 110 siswi.

Dari populasi yang ada di SMA Negeri 1 Kuta agar penentuan sampel masing-masing kelas memadai maka jumlah sampel yang diperoleh diatas masih perlu ditentukan lagi. Jumlah sampel pada setiap kelas dihitung dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam satu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu sebaliknya. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing kelas dapat ditentukan dengan rumus (Suwarno, 2009).

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel pada kelas

N_i = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi seluruh kelas

n = besar sampel

(Hasil perhitungan lampiran 4)

4. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode “*proportional random sampling*”. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada siswi yang bersekolah di SMA Negeri 1 Kuta pada tahun 2021 yang menjadi responden yang diberikan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Mengajukan ijin penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian, prosedur pengajuan ijin penelitian sebagai berikut :

- 1) Surat *ethical approval* / persetujuan etik dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0049/2021 pada tanggal 16 Februari 2021
- 2) Membawa surat rekomendasi dari kampus untuk mengadakan penelitian dengan nomor surat PP.04.03/024/0268.2.2020 pada tanggal 01 Maret 2021
- 3) Mengajukan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan nomor surat 070/1215/IZIN-C/DISPMPT dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomor surat 1921/SKP/DPMPTSP/IV/2021
- 4) Mengajukan ijin ke SMA Negeri 1 Kuta

Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kuta. Pada tanggal 28 Maret 2021 peneliti menghadap kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Badung dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian secara online melalui google form. Setelah itu pihak sekolah membantu peneliti untuk mengumpulkan siswi kelas X melalui grup *whatsapp* yang dibuat oleh peneliti. Pada tanggal 01 April 2021 peneliti menghubungi nomor telepon responden dan dihubungi melalui *WhatsApp* dan melakukan pendataan responden pada siswi kelas X , setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan *informed consent* sebagai tanda persetujuan menjadi responden. Selanjutnya responden diberikan

penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuesioner. Setelah itu *link* kuesioner dikirim di grup dan responden mengisi kuesioner tersebut. Setelah data terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan dan analisis data pada tanggal 03 April 2021

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai pengetahuan siswi tentang imunisasi *Human Papilloma Virus* yang disiapkan oleh peneliti sebanyak 30 butir soal yang diadopsi dari judul “Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Tentang Pemberian Vaksin HPV Untuk Pencegahan Kanker Serviks Di Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016 yang dimodifikasi kembali, kuisisioner ini sebelum digunakan akan diuji validitas dan realibilitas.

Uji Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pakar dengan kuisisioner pengetahuan sebanyak 30 butir soal.

4. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *conten* (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara isi kuesioner dan isi yang terdapat dalam konsep dan menguji validitas konstruk.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pakar. Pakar disini adalah pembimbing pertama dan penelitian. Kueioner pengetahuan sebanyak 30 pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan intepretasi dalam memahami pertanyaan. Uji dilakukan kepada siswa sejumlah 30 orang dari luar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Badung yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuta dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Utara. Menurut (Arikunto 2018) uji reliabilitas dihitung dengan tehnik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer. Kriteria pegujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data dikumpulkan, yaitu hasil data pengetahuan siswi tentang imunisasi *Human Papilloma Virus*

(HPV). Kemudian editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah keseluruhan data terkumpul.

b. Scoring

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pada data pengetahuan setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan salah 0.

c. Entering

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer.

d. Tabulating

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan computer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan siswi tentang imunisasi *human papilloma virus*. Data yang diperoleh dari

lapangan, disajikan dalam bentuk table dan dideskripsikan.

Pengetahuan

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban benar

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

F. Etika Penelitian

Berikut beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu :

1. *Autonomy* (kebebasan)

Jika subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan dan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini calon responden bebas menentukan bersedia atau tidak menjadi responden. Pada saat proses penelitian peneliti memberikan *informed consent* kepada sampel penelitian jika sampel penelitian tidak setuju atau keberatan untuk menjadi sampel penelitian maka peneliti memberikan kebebasan untuk menolak.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui

keikutsertaan responden, peneliti menggunakan nama inisial pada kuisioner dan juga pada hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset. Pada penelitian ini semua hasil penelitian telah disimpan ditempat yang aman dan tidak dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian. Selain itu data yang dipublikasikan memang benar-benar data yang mendukung dari tujuan penelitian.

4. *Justice* (keadilan)

Penelitian yang dilakukan hendaknya memperlihatkan kejujuran, professional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan factor-faktor keadilan. Keadilan diartikan bahwa semua responden yang terlibat harus dalam prosedur penelitian dan diperlakukan sama baik sebelum, selama maupun sesudah penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan perlakuan yang sama tidak membeda-bedakan dari segi agama, umur, pendidikan dan juga yang lainnya.

5. *Beneficience* dan *non maleficiencem*

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.